

Determinan perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban di Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi tahun 2008

Pane, Erlinawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341219&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembuangan kotoran manusia yang tidak memenuhi syarat kesehatan berperan langsung dalam meningkatkan insiden penyakit infeksi, seperti diare, kecacingan, dan lain-lain. Salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah penggunaan jamban sehat. Secara nasional persentase rumah tangga yang menggunakan jamban sehat sebesar 39 %, di perkotaan (60 %) jauh lebih tinggi dibanding perdesaan (23 %). Penggunaan jamban merupakan salah satu prioritas masalah kesehatan di perdesaan termasuk Desa Sukamurni yang berada di wilayah

Kabupaten Bekasi, dimana hanya 19,8 % rumah tangga yang memiliki jamban.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban di Desa Sukamurni. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Sampel adalah ibu rumah tangga yang mempunyai anak balita sebanyak 196 responden yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2008.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 46,4 % keluarga yang menggunakan jamban, sedangkan yang tidak menggunakan jamban (53,6 %) umumnya menggunakan sungai (55,2 %) dan empang (38,1 %) sebagai sarana buang air besar. Analisis bivariat dengan uji statistik Chi Square menunjukkan semua variabel yang diteliti mempunyai

hubungan bermakna, yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, kepemilikan jamban, ketersediaan sarana air bersih, pembinaan oleh petugas Puskesmas dan dukungan aparat

desa, kader Posyandu & LSM dengan perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban. It has been known that human waste disposal which not meet health requirement will yield direct impact on elevating the incidences of various

diseases, such as diarrhea, worm infection, and many more. One of indicators of Clean and Healthy Life Behavior (PHBS-Perilaku Bersih dan Sehat) is the utilization of healthy latrine. National figure showed that only 39% of households are using healthy latrine, which 60% in the city, which is very much higher compared to 23% in countryside or rural area. Latrine utilization is one of important health problem in rural area as in Desa Sukamurni where is located under the area of Kabupaten Bekasi. There are only 19.8% of household have its own latrine in Desa Sukamurni.

The purpose of the study is to explore the family behavior determinant on latrine utilization at Desa Sukamurni, using cross sectional design. The sample is women who have child or children under five. Sample is then comprises of 196 respondents. Data are collected from April to May 2008, using direct interview with a structured questionnaire.

Result showed that only 46.4% households are occupying latrine, and the rest are using a river (55.2%) and pond (38.1%) to defecate. As bivariate analysis of Chi

Square test showed that all variables are statistically have significant relationship with family's behavior on latrine utilization. Those variables are: education,

knowledge, attitude, latrine ownership, availability on clean water, IEC from health provider of puskesmas, and support from village leader, posyandu cadres, and related.